

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Di dalam sebuah penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2021:2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data penelitian yang di peroleh tersebut diolah, di analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:117) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab perumusan masalah nomor satu hingga nomor tiga,

yaitu untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana motivasi kerja, Disiplin Kerja dan kinerja karyawan pada karyawan di CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:118) metode penelitian verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau di tolak. Metode verifikatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh motivasi kerja, Disiplin Kerja Terhadap kinerja karyawan pada karyawan di CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom.

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah penjelasan variabel penelitian mengenai variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada saat yang sama variabel perlu dioperasionalkan untuk memudahkan dalam mengukur dan memahami variabel penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Motivasi kerja, Disiplin Kerja Terhadap kinerja karyawan pada karyawan di CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom. Masing-masing variabel independen dan dependen didefinisikan dan dibuat operasinalisasi variabelnya.

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian karena dengan variabel ini penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga dapat diketahui pemecahan masalahnya. Dalam melakukan pengolahan data di perlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala, untuk lebih jelas berikut ini penjelasan mengenai pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2021:39) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh *job insecurity* dan stress kerja terhadap *turnover intention* karyawan, maka peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian diperlukan dalam menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja sebagai variabel independen pertama yang disebut variabel X₁.
2. Disiplin Kerja, sebagai variabel independen kedua yang disebut variabel X₂.
3. Kinerja Karyawan, sebagai variabel dependen yang disebut variabel Y.

Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian yang peneliti lakukan :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Motivasi kerja (X ₁)	Dimensi kebutuhan fisiologis	Gaji (Salary)	Tingkat pemenuhan diri sendiri dan keluarga	Ordinal	1
“Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor	Dimensi kebutuhan rasa aman	Supervise	Tingkat produktivitas kerja	Ordinal	2

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
yang turut menentukan kinerja seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi kerja pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Menurut Hamzah B. Uno (2017:71)	Dimensi kebutuhan sosial	Hubungan kerja	Tingkat sikap positif bersosialisasi	Ordinal	3
	Dimensi kebutuhan pengakuan	Pengakuan / penghargaan	Tingkat hubungan yang baik antar pegawai/ rasa ingin dihargai	Ordinal	4
		Dimensi kebutuhan aktualisasi diri	Keberhasilan	Tingkat keberhasilan	Ordinal
Disiplin Kerja (X2) Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Menurut Handoko (2018:334)	Tujuan dan Kemampuan	Kemampuan dalam berkomunikasi	Tingkat kemampuan dalam berkomunikasi	Ordinal	6
	Teladan Pemimpin	Sikap teladan pemimpin kepada karyawan	Tingkat keteladanan pimpinan	Ordinal	7
	Balas Jasa	Balas jasa antar pegawai dan pimpinan	Tingkat balas jasa antar pegawai	Ordinal	8
	Keadilan	Keadilan yang diberikan oleh pimpinan terhadap karyawannya	Tingkat keadilan pimpinan terhadap karyawan	Ordinal	9
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab	Kualitas Kerja	Kualitas terhadap hasil yang dicapai	Tingkat kualitas terhadap hasil yang dicapai	Ordinal	10
		Kesalahan, kerusakan, kecermatan	Tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan	Ordinal	11
	Kuantitas kerja	Jumlah pekerjaan yang dihasilkan	Tingkat jumlah pekerjaan yang dihasilkan	Ordinal	12
	Kerjasama	Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja	Tingkat Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja	Ordinal	13
	Tanggung jawab	Sikap positif dalam melaksanakan	Tingkat tanggung jawab serta sikap positif dalam	Ordinal	14

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
yang diberikan kepadanya		tugas pekerjaan	melaksanakan tugas pekerjaan		
Menurut Mangkunegara (2017:67)	Inisiatif	Inisiatif dalam penanganan masalah-masalah yang timbul	Tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan, khususnya dalam hal penanganan masalah-masalah yang timbul	Ordinal	15

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder untuk mendukung penelitian yang actual, berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi.

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada Karyawan CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom. Data primer yang didapat kemudian akan diolah lagi, baru akan mendapatkan hasil yang diinginkan guna kepentingan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang telah di dapat antara lain: studi pustaka, obeservasi, dokumentasi, serta literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui pengumpulan data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan Teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel, di mana subjek populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel yang representative (Sugiyono, 2017: 84). Teknik yang digunakan dalam probability sampling adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila sebagian anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil survey awal di CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom peneliti mendapatkan data populasi karyawan berjumlah dari 55 orang karyawan tetap. Untuk penelitian ini peneliti akan mengambil data sampel yang berjumlah 55 orang karyawan yang bekerja di CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi setandar yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2018:229).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018: 467) mendefinisikan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

3. Kuesioner

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket atau kuesioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 84) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden yang dipilih merupakan responden yang berkaitan dengan objek penelitian dan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dituliskan di angket. Responden yang dipilih untuk menjawab pertanyaan harus bersikap komoeratif. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Maka untuk mengukur nilai pada subjek dikategorikan dalam 5 poin skala.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017: 8) merupakan sebuah metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme, berfungsi untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.6.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018:45). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Ghozali, 2018:45).

3.6.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variable X terhadap satu variable Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai kostanta

X₁ = Motivasi kerja

X₂ = Disiplin Kerja

b₁ b₂ = Koefesien regresi

'e = Setandar eror

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel (X1) Motivasi kerja, variabel (X2) Disiplin kerja terhadap variabel (Y) Kinerja karyawan. Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, maka variabel yang lain akan turun.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati +1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasis

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,01-0,09	Sangat Lemah
0,10-0,29	Lemah
0,30-0,49	Sedang/Moderat
0,50-0,69	Kuat
0,70-0,89	Sangat Kuat

Sumber: (Pearson, 2017)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi simultan yaitu melihat besarnya persentase pengaruh variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi simultan yaitu melihat besarnya persentase pengaruh variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependet* lemah

Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3.6.2.6 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis Koefisien Determinasi Parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus yang digunakan untuk menggunakan koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrix korelasi variabel independent dengan variabel dependen dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel pengaruh motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Usulan Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian adalah Jl. Jend Achmad Yani NO 2, kasomalang Kec, Subang Kabupaten Subang Sedangkan lamanya penelitian dilaksanakan mulai bulan januari sampai april. Di Peneliti melakukan pra-survey di CV Mitra Pangan Sejahtera *Mushroom* Kasomalang. Pra-survey dilakukan sejak januari 2023 meliputi penyusunan proposal, seminar usulan proposal ini dilakukan sampai dengan sidang akhir hasil penelitian.